



LAPORAN AKHIR PENELITIAN 2022

HIBAH  $\{\text{penyelenggara}\}$ , Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tahun Usulan  $\{\text{tahun_usulan}\}$ , Tahun Pelaksanaan  $\{\text{tahun_pelaksanaan}\}$

1. Judul \*)

$\{\text{judul}\}$
--------------------

2. Topik \*)

$\{\text{topik}\}$
--------------------

3. Bidang Ilmu \*)

$\{\text{bidang\_ilmu}\}$
---------------------------

4. Identitas Peneliti \*)

Peran	Nama	Sinta ID / NIM	Fakultas	Bidang Studi
Ketua Pengusul	$\{\text{nama\_ket}\}$	$\{\text{sinta\_id\_ketua}\}$	$\{\text{fakultas\_ketua}\}$	$\{\text{bid\_studi\_ketua}\}$
Anggota Dosen 1	$\{\text{nama\_ang1}\}$	$\{\text{sinta\_id\_ang1}\}$	$\{\text{fakultas\_ang1}\}$	$\{\text{bid\_studi\_ang1}\}$
Anggota Dosen 2	$\{\text{nama\_ang2}\}$	$\{\text{sinta\_id\_ang2}\}$	$\{\text{fakultas\_ang1}\}$	$\{\text{bid\_studi\_ang2}\}$
Anggota Mhs 1	$\{\text{nama\_mhs1}\}$	$\{\text{sinta\_id\_mhs1}\}$	-	-
Anggota Mhs 2	$\{\text{nama\_mhs2}\}$	$\{\text{sinta\_id\_mhs2}\}$	-	-

5. Pengesahan Usulan \*)

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Nama Lembaga/Fakultas
$\{\text{tanggal\_pengajuan\_prop1}\}$	$\{\text{tanggal\_prop\_disetujui1}\}$	$\{\text{nama\_ketua}\}$	$\{\text{jbt\_ketua}\}$	$\{\text{nama\_lbg}\}$

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Nama Lembaga/Fakultas
$\{\text{tanggal\_pengajuan\_prop2}\}$	$\{\text{tanggal\_prop\_disetujui2}\}$	$\{\text{nama\_dekan}\}$	$\{\text{jbt\_dekan}\}$	$\{\text{nama\_fakultas}\}$

6. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul \*)

$\{\text{riwayat}\}$
----------------------

Note: \*) jangan diisi/dirubah

**Judul, tuliskan judul usulan penelitian**

JUDUL USULAN

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan *Ante Natal Care* Ibu Hamil dengan Preeklamsia.

**Internalisasi AL ISLAM dan KEMUHAMMADIYAHAN dalam Penelitian maksimal 500 kata**

AL ISLAM dan KEMUHAMMADIYAHAN

Islam memandang kehamilan merupakan bentuk kebesaran Allah dan bukti bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (Siti Fatimah, Mei Wulandari, 2018). Dalam QS. As-Sajdah ayat 7-10 yang berbunyi, “Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina (air mani). Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh)nya ruh (ciptaan)Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur. Dan mereka berkata, ‘Apakah bila kami telah lenyap (hancur) di dalam tanah, kami benar-benar akan berada dalam ciptaan yang baru?’ Bahkan (sebenarnya) mereka ingkar akan menemui Rabbnya”. Dalam ayat lain disebutkan juga tentang proses penciptaan manusia, yaitu “Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkan-Nya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya)”(QS. Al Mu’min ayat 67).

Dari ayat di atas dipahami bahwa kehamilan merupakan salah satu proses penciptaan manusia sebagai bentuk kebesaran Allah yang telah sempurna mengaturnya. Allah telah menciptakan wanita dengan mekanisme tubuh yang dipersiapkan untuk mampu mengandung dan melahirkan bayi. Dan Allah juga mengatur proses kehamilan hingga terbentuk bayi yang sempurna dan siap dilahirkan ke dunia (Siti Fatimah, Mei Wulandari, 2018).

Kehamilan dalam pandangan Islam digambarkan dalam (QS. Al-Ahqaf, 46:15) merupakan tugas kemanusiaan yang sangat berat:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا  
وَحَمْلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً  
قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ بِعَمَلِكَ الْآتِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ  
أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ

الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

Artinya : “Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdo’a: “Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri ni’mat yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.”

Al-Qur’an menggambarkan bahwa waktu kehamilan adalah waktu yang besar timbangannya bagi seorang perempuan. Kondisi fisik yang dialami ibu hamil digambarkan dalam Al-Qur’an وَهَنًا mengandung makna berat, capek, lemah, atau kondisi lemah karena tenaganya tidak mampu

menanggung beban yang sangat berat karena janin yang ada di dalam perutnya dan kondisi fisiknya cepat lemah karena makanannya dibagi dengan janinnya. Perkembangan fisik janin dirasakan berat oleh ibu hamil secara umum. Beban berat ini juga dirasakan secara psikologis. Jika terjadi permasalahan fisik, berdampak negatif pada fisik bahkan psikis. Biasanya, supply darah ke janin akan berkurang dan perkembangannya akan terhambat.. Oleh karena itu, pada masa kehamilan dibutuhkan dukungan orang terdekat yakni keluarga, dengan dukungan keluarga wanita hamil mampu menjalani masa kehamilannya dengan sejahtera. Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa seseorang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan sehingga dengan adanya dukungan keluarga maka diharapkan para wanita hamil akan dapat melakukan pemeriksaan ANC secara patuh.

**Ringkasan** penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan.

## RINGKASAN

### Latar Belakang Penelitian

Indikator derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dapat dilihat dari AKI maupun AKB (Angka Kematian Bayi) (Kemenkes, 2017). Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu masalah paling krusial di dunia. Saat ini angka kematian ibu untuk melahirkan belum menurun seperti yang diharapkan. Penyebab klasik kematian ibu di samping infeksi (15%) dan preeklamsia (12%) adalah perdarahan (25%), terutama perdarahan pascapersalinan. Preeklamsia merupakan penyebab 15-20% kematian ibu. Selain itu preeklamsia juga dapat menjadi penyebab kematian janin (Evin Noviana Sari, Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia Volume 01 Nomor 1, Februari 2021). Kejadian preeklamsia dapat dikatakan sebagai masalah kesehatan masyarakat jika *Case Fatality Rate* (CFR) preeklamsia mencapai 1,4% - 1,8%. Menurut data terakhir Survei Demografi Kesehatan Indonesia (2012) prevalensi kejadian preeklamsia di Indonesia sekitar 3-10%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kejadian preeklamsia di Indonesia melewati batas CFR sehingga preeklamsia menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Pemerintah Indonesia sedang berupaya keras dalam upaya penurunan kematian maternal, namun banyak hambatan yang bersifat multifaktorial. Karena penyebab preeklamsia belum diketahui secara pasti maka salah satu upaya guna mencegah terjadinya preeklamsia adalah menghindari factor risiko dan meminimalkan faktor determinan preeklamsia yang dapat terjadi. Upaya yang dilakukan tidak hanya dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, namun perlu kerjasama dan keterlibatan dari klien, pemerintah dan tenaga kesehatan (Tutik Ekasari, Mega Sivian, N, 2019). Pemerintah Indonesia sudah mempunyai program sebagai upaya mengurangi angka kematian pada ibu hamil dan bayi, salah satunya dengan Ante Natal Care (ANC). ANC merupakan upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan. Kunjungan ANC sebaiknya dilakukan 4 kali selama kehamilan yaitu K1(Kunjungan pertama) sampai K4 (Kunjungan empat). ANC yang dilakukan secara teratur dan rutin merupakan cara yang paling tepat dan penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi dini ibu dengan kehamilan normal (Liana, 2019).

Hasil studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat jumlah ibu hamil preeklamsia cukup banyak, hasil wawancara didapatkan 7 dari 10 ibu preeklamsia mengatakan malas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, mereka melakukan pemeriksaan kalau ada yang mengantar saja, mereka mengatakan bahwa keluarga tidak maksimal memberikan dukungan, lebih banyak dilakukan sendiri apabila control ke Puskesmas atau di posyandu, kadang merasa cape sendiri namun menyadari bahwa mereka/para suami harus mencari nafkah untuk dirinya dan keluarganya. Berdasarkan fenomena yang ada ini maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan *Ante Natal Care* Ibu Hamil dengan Preeklamsia.

**Tujuan:** Diketuinya hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan *Ante Natal Care* pada Ibu Hamil dengan Preeklamsia di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat

**Tahapan Metode Penelitian:** penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yakni menghubungkan variable Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan *Ante Natal Care* pada Ibu Hamil dengan Preeklamsia di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat (Nursalam, 2017). Tahapan yang dilakukan peneliti adalah peneliti mengurus surat izin penelitian dan juga surat kontrak penelitian dengan mitra penelitian, setelah semua perizinan selesai peneliti menyebarkan instrument penelitian kepada 61 wanita hamil dengan preeklamsia. Instrument yang digunakan merupakan instrument baku sehingga tidak membutuhkan uji validitas dan reabilitas pada responden penelitian.

**Luaran Penelitian:** Peneliti mengharapkan luaran dari penelitian ini adalah artikel yang terpublikasi Nasional

**Kata kunci** maksimal 5 kata

KATA KUNCI

Dukungan Keluarga<sup>1</sup>; Kepatuhan *Ante Natal Care*<sup>2</sup>; Preeklamsia<sup>3</sup>.

**Latar belakang** penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

LATAR BELAKANG

Indikator keberhasilan pembangunan kesehatan dapat dilihat dari peningkatan atau penurunan derajat kesehatan. Salah satu indikator derajat kesehatan tersebut adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Persoalan kematian yang terjadi disebabkan oleh pendarahan, eklamsi, aborsi, dan infeksi. Selain masalah medis, tingginya kematian ibu juga karena pemberdayaan perempuan yang kurang baik, latar belakang pendidikan perempuan, masalah ketidaksetaraan gender, nilai budaya, perekonomian serta rendahnya dukungan keluarga terhadap ibu hamil dan melahirkan (Silmiati, Idawati, 2019). Oleh karena itu, pandangan yang menganggap kehamilan adalah peristiwa alamiah perlu diubah secara sosiokultural. Sangat diperlukan upaya peningkatan pelayanan perawatan ibu hamil baik oleh pemerintah, swasta, maupun masyarakat terutama keluarga (Harahap & Siregar, 2014). Angka kematian ibu di dunia masih tinggi, terutama di negara-negara berkembang. Setiap hari sekitar 800 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan atau persalinan di dunia. Secara global pada tahun 2014, diperkirakan ada 289.000 kematian ibu selama dan setelah kehamilan. Di Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) masih tinggi. Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2015 yaitu sebanyak 305 ibu. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan pemanfaatan pelayanan *Ante Natal Care* (ANC) bagi ibu hamil. Pelayanan ANC merupakan pemeriksaan pada ibu hamil selama masa kehamilannya untuk mencegah terjadinya komplikasi dan mempersiapkan kelahiran yang sehat. (Zulfitri D. et al., 2017). ANC penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan, sebab setiap saat kehamilan ini dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi. Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan melalui Dokter Spesialis Obgyn atau bidan dengan minimal pemeriksaan 4 kali selama masa kehamilan. (Liana, 2019).

**Permasalahan yang akan diteliti:** Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Kemayoran merupakan wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Sumur Batu dimana angka Wanita hamil dengan preeklamsia masih banyak dan angka ante natal care masih rendah hal ini salah satunya karena dukungan keluarga dirasakan oleh Wanita hamil masih kurang. Penyebab terbanyak kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan dan preeklamsia. Preeklamsia menempati urutan pertama penyebab kematian ibu di Jawa Barat. Pelayanan Wanita hamil berupa ANC masih rendah salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya dukungan keluarga. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti tertarik mengadakan penelitian terhadap Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan *Ante Natal Care* Ibu Hamil dengan Preeklamsia.

**Tujuan Khusus penelitian adalah:** teridentifikasi karakteristik ibu hamil dengan Preeklamsia, teridentifikasi dukungan keluarga ibu hamil dengan preeklamsia, teridentifikasi kepatuhan ante natal care pada ibu hamil dengan preeklamsia dan teridentifikasi adanya hubungan dukungan keluarga terhadap Kepatuhan ante natal care ibu hamil dengan preeklamsia

**Urgensi Penelitian:** Dukungan keluarga merupakan salah satu factor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil melakukan ANC, sehingga ibu hamil dengan preeklamsia patuh melakukan ANC hal ini akan mengurangi dampak kehamilan ataupun komplikasi kehamilan yang bisa menyebabkan kematian ibu hamil. secarayang yang dilaksanakan secara rutin akan Pelayanan ANC merupakan pemeriksaan pada ibu hamil selama masa kehamilannya untuk mencegah terjadinya komplikasi dan mempersiapkan kelahiran yang sehat ANC penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan, sebab setiap saat kehamilan ini dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi.

**Tinjauan Pustaka** tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan state of the art. Wajib Menampilkan peta jalan (road map) dalam bidang yang diteliti (ketua peneliti). Bagan dan road map dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

#### TINJAUAN PUSTAKA

##### **Dukungan Keluarga**

Friedman dalam Fatimah (2016) dukungan keluarga merupakan proses yang menjalin hubungan antar keluarga melalui sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga yang terjadi selama masa hidup. Dukungan yang diberikan keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasional dan dukungan instrumental. Dukungan keluarga didefinisikan Gottlieb dalam Nurihwani (2017) yaitu informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang terdekat di dalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini seseorang yang merasa memperoleh dukungan, secara emosional merasa lega diperhatikan, mendapat saran dan kesan yang menyenangkan pada dirinya sendiri.

Dukungan keluarga merupakan suatu sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa seseorang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Murniasih, 2017).

Fungsi dukungan keluarga menurut Caplan dalam Nurihwani (2017) antara lain adalah sebagai berikut:

Dukungan informasional, keluarga memberikan saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan dalam mengungkapkan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini yaitu dapat menekan munculnya stress karena informasi yang diberikan memberikan semangat pada individu. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi.

Dukungan penilaian, keluarga bertindak untuk membimbing dan menjadi penengah dalam pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan serta perhatian.

Dukungan instrumental, keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit.

Dukungan emosional, keluarga sebagai tempat nyaman untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan.

## **Kepatuhan *Ante Natal Care* (ANC)**

Kepatuhan merupakan sifat patuh, taat, tunduk pada suatu ajaran maupun aturan. Kepatuhan merupakan perilaku positif seorang penderita penyakit dalam mencapai tujuan terapi. Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang taat terhadap aturan, perintah yang telah ditetapkan, prosedur dan disiplin yang harus dijalankan (Rosa, 2018). Menurut Green dan Kreuter (2000) dalam Rosa (2018) mengatakan bahwa kesehatan individu atau masyarakat dipengaruhi oleh faktor perilaku yang merupakan hasil daripada segala macam pengalaman maupun interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Kepatuhan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *complying* merupakan salah satu bentuk perilaku yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dapat disimpulkan kepatuhan merupakan suatu disiplin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Koziar (2010) kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: minum obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan. Tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana. Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan menurut Kamidah (2015) diantaranya : a. Pengetahuan, Motivasi, dan dukungan keluarga.

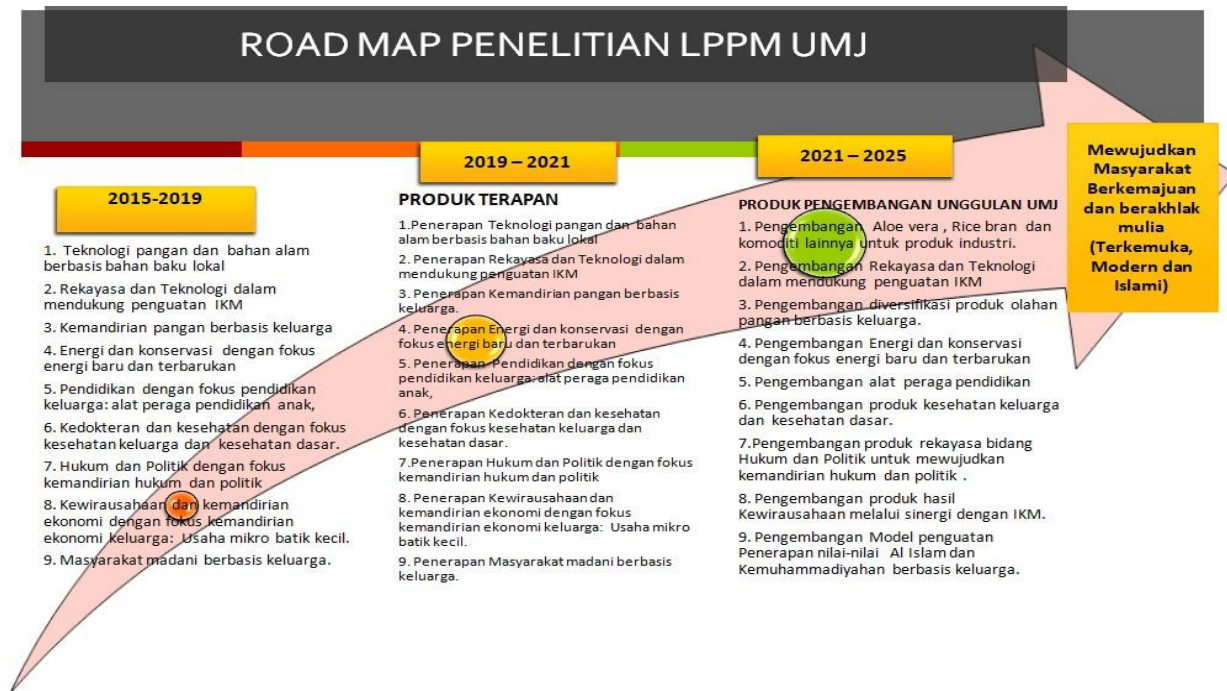
*Antenatal Care* (ANC) adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sejak konfirmasi konsepsi hingga awal persalinan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan (Marmi, 2014). Kunjungan ANC adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan atau asuhan antenatal. Pemeriksaan kehamilan juga merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan, masa nifas, sehingga keadaan post partum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental (Padila, 2014). Kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC) merupakan ketaatan dalam melakukan kunjungan pelayanan kesehatan oleh ibu hamil sesuai dengan saran dari petugas kesehatan dengan standar yang sudah ditetapkan yaitu minimal 4 kali dalam masa kehamilan (Hardiani & Purwanti, 2012). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan ANC Menurut Niven 2017 adalah: a. Faktor intrinsik yaitu adanya motivasi, keyakinan, pendidikan, sikap, persepsi pasien terhadap keparahan penyakit, keadaan fisik dan kemampuan juga merupakan faktor dari dalam yang mempengaruhi kepatuhan. b. Faktor ekstrinsik yaitu adanya dukungan sosial, dukungan keluarga, dukungan dari profesional kesehatan serta program-program kesehatan yang sederhana.

## **Konsep Preeklampsia**

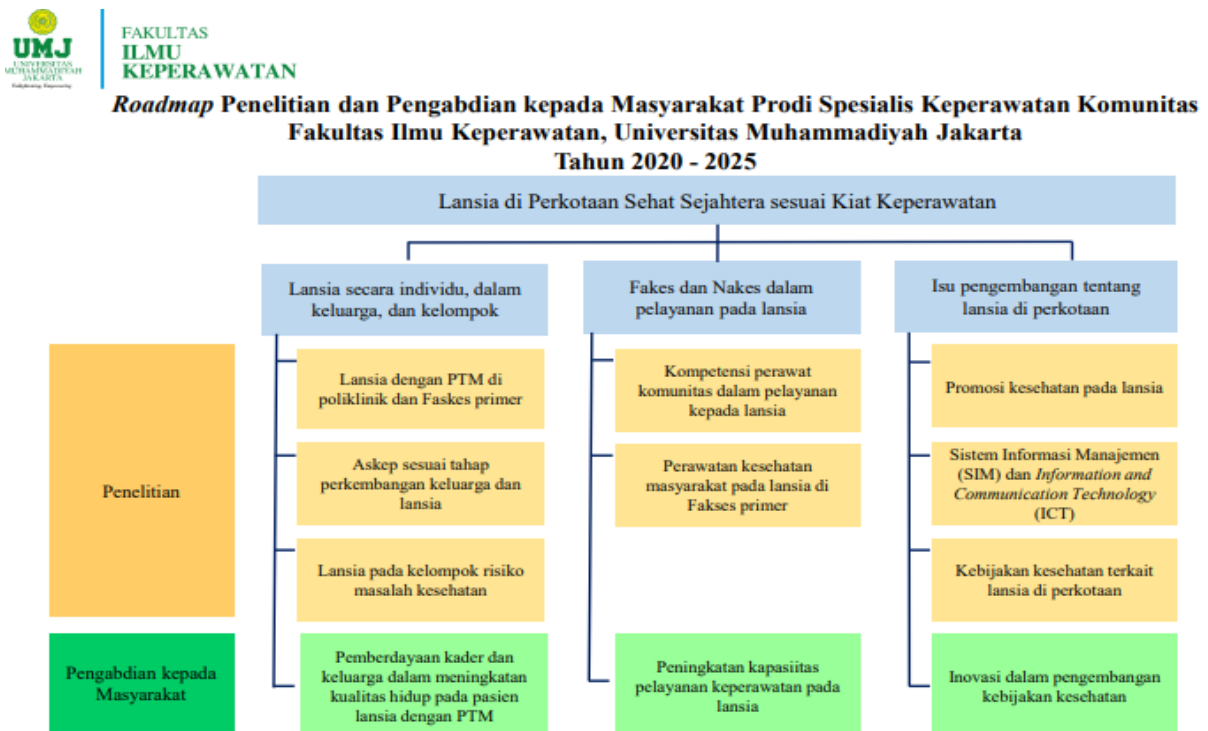
Preeklampsia adalah penyakit dengan tanda – tanda hipertensi, edema, dan proteinuria yang timbul karena kehamilan. Penyakit ini umumnya terjadi dalam triwulan ke – 3 kehamilan, tetapi dapat terjadi sebelumnya, misalnya pada mola hidatidosa. Hipertensi biasanya timbul lebih dahulu daripada tanda – tanda lain. Untuk menegakkan diagnosa preeklampsia, kenaikan tekanan sistolik harus 30 mmHg atau lebih di atas tekanan yang biasanya ditemukan, atau mencapai 140 mmHg atau lebih. Kenaikan tekanan diastole sebenarnya lebih dapat dipercaya apabila tekanan diastole naik dengan 15 mmHg atau lebih, atau menjadi 90 mmHg atau lebih, maka diagnosis hipertensi dapat dibuat. Penentuan tekanan darah dilakukan minimal 2 kali dengan jarak waktu 6 jam pada keadaan istirahat (Nasrudin, dkk, 2019) Preeklampsia adalah suatu kondisi spesifik kehamilan dimana hipertensi terjadi setelah minggu ke -20 pada wanita yang sebelumnya memiliki tekanan darah normal dimana preeklampsia juga merupakan suatu penyakit vasospatik, yang melibatkan banyak sistem dan ditandai oleh hemokonsentrasi, hipertensi, dan proteinurea. (Bobak, 2004) Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa preeklampsia adalah suatu gangguan yang terjadi pada kehamilan yang biasanya mulai terlihat saat kehamilan memasuki minggu ke - 20 yang biasanya ditandai dengan 9

meningkatkan tekanan diastole sebanyak 15 mmHg atau lebih, sehingga mencapai 90 mmHg atau lebih, dan meningkatnya tekanan sistolik sebanyak 30 mmHg hingga mencapai 140 mmHg atau lebih, dengan dilakukannya minimal 2 kali pemeriksaan tekanan darah dalam rentang waktu setiap 6 jam. Etiologi Preeklampsia Penyebab timbulnya preeklampsia pada ibu hamil belum diketahui secara pasti, tetapi pada umumnya disebabkan oleh (vasospasme arteriola). Faktor – faktor lain yang diperkirakan akan mempengaruhi timbulnya preeklampsia antara lain : Umur ibu, Umur kehamilan, Paritas, Riwayat hipertensi/preeklampsia, genetic, penyakit terdahulu(diabetes melitus) dan obesitas.

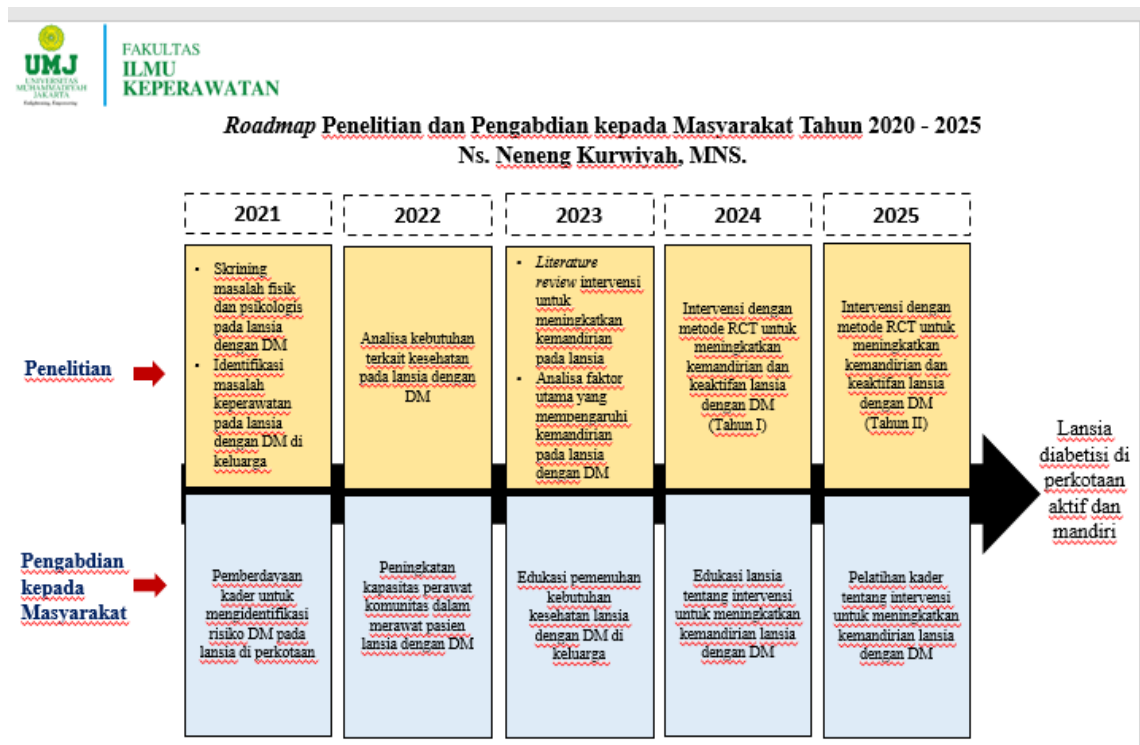
Gambar 1: Road Map Penelitian Universitas Muhammadiyah Jakarta



Gambar 2. Roadmap Penelitian Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta



Gambar 3. Roadmap Dosen Peneliti



Berdasarkan gambar 1, penelitian ini sesuai dengan road penelitian UMJ dimana pada tahun 2021-2025 diperlukan pengembangan produk kesehatan keluarga dan kesehatan dasar. Melalui identifikasi faktor apa yang berhubungan dengan keberhasilan kepatuhan *Antenatal Care* diharapkan dapat pula mengidentifikasi masalah dalam kepatuhan *antenatal care* seperti yang terdapat pada Gambar 3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam pengembangan pemberian intervensi dalam kepatuhan *antenatal care* ibu hamil dengan preeklamsia sebagai upaya untuk menurunkan angka kematian ibu. Penurunan angka kematian ibu melalui *antenatal care* yang baik merupakan salah faktor yang mendukung Kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil demi terciptanya kesehatan keluarga yang mandiri sesuai dengan tujuan akhir road map penelitian FIK UMJ di gambar 2.

**Metode** atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengurus sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

**METODE**

**Pengumpulan Data dan Analisa Data**

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Survey yang dilakukan secara daring dilakukan untuk membuktikan apakah dukungan keluarga dapat mempengaruhi kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil dengan Preeklamsia (Nursalam,2017). Peneliti memberikan tautan berisi pernyataan kepada Wanita hamil dengan preeklamsia yang menjadi responden dan pertanyaan dalam *Google Form* yang disebar pada group *WhatsApp*, dan kunjungan terbatas dan langsung pada responden yang tidak memiliki *smartphone*. Terdapat 61 responden yang datang atau melakukan kunjungan *antenatal care* ke puskesmas kelurahan Sumur Batu. Responden



dengan ketentuan wanita hamil dengan preeklamsia, yang melakukan kunjungan ANC, dan bersedia menjadi responden penelitian. Data yang diisi sendiri oleh responden adalah mengenai data demografik seperti usia dan domisili, jumlah kunjungan ANC, yang terindikasi preeklamsia. Semua data responden yang masuk hanya menggunakan inisial. Analisa yang akan digunakan dalam pengolahan data adalah analisa univariat dan bivariat.

Berikut ini adalah alur pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan:

Kegiatan	Indikator Capaian	Luaran
Penyusunan proposal penelitian ↓	Terkumpulnya data permasalahan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang ditemukan.	Proposal penelitian
Mengidentifikasi hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan <i>Antenatal Care</i> (ANC) Ibu Hamil dengan Preeklamsia dengan instrumen berupa kusioner ↓	Teridentifikasi hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan <i>Antenatal Care</i> (ANC) Ibu Hamil dengan Preeklamsia	Laporan hasil penelitian
Penyusunan laporan akhir ↓	Laporan akhir terupload dalam <a href="http://simlitabmas.umj.ac.id/">http://simlitabmas.umj.ac.id/</a> tepat waktu	Laporan hasil penelitian
Penyusunan artikel ilmiah dan publikasi hasil penelitian	Terpublikasi hasil penelitian dalam Jurnal Nasional/Internasional	Artikel ilmiah dipublikasikan pada jurnal nasional / internasional

### Peran Anggota Penelitian

Ketua Peneliti: bertugas berkoordinasi dengan seluruh anggota kelompok dalam pembuatan proposal serta pembahasan penelitian

Anggota 1: bertugas membantu dalam tahap pembuatan proposal dan analisa data

Anggota 2: bertugas membantu dalam tahap pembuatan proposal dan mendokumentasikan kegiatan

Mahasiswa: bertugas membantu dalam penyebaran kusioner dan mendokumentasikan kegiatan

**Tindak Lanjut**, uraikan tindak lanjut dari pelaksanaan penelitian dalam Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengajaran. Narasikan maksimal dalam 500 kata

### TINDAK LANJUT

Hasil dari penelitian ini akan dilanjutkan dalam Pengabdian kepada Masyarakat dengan target peningkatan dukungan keluarga pada wanita hamil dengan preeklamsia sehingga terjadi peningkatan kepatuhan kunjungan ANC. Selain itu juga diharapkan dapat menggali dan mengeksplor factor internal dari wanita hamil agar dapat meningkatkan kepatuhan melakukan ANC seperti pengetahuan dan motivasi yang dimiliki oleh perempuan hamil dengan preeklamsia melalui edukasi kesehatan. Harapannya, melalui edukasi sederhana dan komprehensif dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan motivasi Wanita hamil dengan preeklamsia terhadap pentingnya melakukan kunjungan ANC secara rutin sesuai standar demikian juga dengan peningkatan dukungan keluarga,

hal ini diharapkan dapat mengurangi kejadian angka kematian ibu dan bayi sehingga tujuan pembangunan pemerintah Indonesia dalam bidang kesehatan dapat terwujud yang salah satu indikatornya adalah menurunnya angka kematian ibu dan bayi. Hal ini pun perlu dimasukkan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran khususnya di Fakultas Ilmu Keperawatan, baik di Keperawatan Komunitas maupun Keperawatan Maternitas, dengan harapan mahasiswa keperawatan FIK UMJ dapat membagikan informasi ini selama praktik di tatanan klinik maupun masyarakat.

**Jadwal Penelitian** disusun dengan mengisi membuatnya dalam bentuk tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

#### JADWAL PENELITIAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tanda tangan kontrak						X						
2	Rapat koordinasi I						X						
3	Pembuatan kuesioner						X						
4	Penyebaran kuesioner							X	X	X	X	X	X
5	Pemantauan hasil kuesioner											X	X
6	Evaluasi hasil pengisian											X	X
7	Rapat koordinasi II												X
8	Analisis data												X
9	Rapat penentuan hasil												X

#### Hasil Penelitian

#### HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan agama, pendidikan, domisili, pendapatan, pekerjaan, cara pemberian makan, pengetahuan dan dukungan keluarga di Kelurahan Sumur Batu, Kemayoran Jakarta Pusat pada Desember 2022 (n=61)**

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Usia		
Kelompok Beresiko	32	52,5
Kelompok Tidak Beresiko	29	47,5
Usia Kehamilan dalam Minggu		
Trimester 2	21	34,4
Trimester 3	40	65,6
Jumlah Kehamilan		
Primigravida	26	42,6
Multigravida	35	57,4
Pendidikan Terakhir		
SD	2	3,3
SMP	12	19,7
SMA	40	65,6
PT	7	11,5
Dukungan Keluarga		
Kurang	9	14,8
Baik	52	85,2
Kepatuhan <i>Antenatal Care</i> (ANC)		
Kurang Patuh	11	18
Patuh	50	82
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 1 diatas, mayoritas usia responden adalah kelompok beresiko yakni diatas umur 40 tahun dan memiliki factor resiko hipertensi, usia kehamilan responden mayoritas ada di trimester 3, Pendidikan responden mayoritas SMA, mayoritas responden memiliki dukungan keluarga baik

dalam hal informasi, penghargaan, emosional dan dukungan instrumental, dan mayoritas responden patuh melakukan antenatal care di fasilitas pelayanan Kesehatan.

**Tabel. 2 Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan antenatal care (ANC) ibu hamil dengan preeklamsia di Kelurahan Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat pada Desember 2022 (n=61)**

Variabel	Kepatuhan Antenatal Care (ANC)				Total		OR (95%CI)	P Value
	Patuh		Tidak Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
<b>Dukungan Keluarga</b>								
Baik	46	88,5	6	11,5	52	100	9,583	0,007
Kurang Baik	4	44,4	5	55,6	9	100	2,002 – 45,881	

Berdasarkan table 2 diatas, responden yang mendapatkan dukungan keluarga baik maka mereka patuh terhadap antenatal care sebesar 88,5%, namun ada juga responden dengan dukungan keluarga baik tapi antenatal care nya tidak patuh sebesar 11,5%. Sedangkan responden yang dukungan keluarga nya kurang baik maka antenatal nya juga tidak patuh yaitu sebesar 55,6%, namun ada juga responden yang dukungan keluarganya kurang baik tapi antenatal care nya patuh sebesar 44,4%. Hasil uji statistic didapatkan P value 0,007 hal ini membuktikan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan antenatal care responden dalam hal ini ibu hamil dengan preeklamsia, dengan OR 9,583 hal ini berarti ibu hamil dengan preeklamsia yang memiliki dukungan keluarga baik memiliki peluang sebesar 9,583 kali untuk patuh melakukan antenatal care dibanding ibu hamil dengan preeklamsia yang dukungan keluarganya kurang baik

Luaran Penelitian (Wajib dilengkapi LOA jika belum terbit, Screen shoot poster yang diupload dan modul bahan ajar)

#### LUARAN WAJIB

Penelitian ini akan dipublikasikan minimal dalam jurnal terindeks sinta 4. Pengajuan publikasi akan dilaksanakan diakhir Desember 2022.

#### LUARAN TAMBAHAN

**Kesimpulan**, tidak lebih dari 500 kata

#### KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden merupakan kelompok beresiko, Pendidikan mereka SMA, berada pada kehamilan trimester 3, jumlah kehamilan multigravida, mayoritas dukungan keluarga baik dan patuh melakukan antenatal care.
2. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan antenatal care ibu hamil dengan preeklamsia (*p value* 0,007)

**Ucapan Terima Kasih**, ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai penelitian ini berdasarkan Kontrak Penelitian Internal Tahun Pelaksanaan 2022 Antara Universitas Muhammadiyah Jakarta Dengan Peneliti Nomor: 324/R-UMJ/VI/2022 Tertanggal 24

Juni 2022. Ucapan terimakasih peneliti tujukan kepada semua responden yang telah meluangkan waktunya dan terlibat dalam pengambilan data dan kepada semua anggota tim penelitian ini.

**Daftar Pustaka** disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Evin Noviana Sari. (2019). Hubungan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) dengan Terjadinya Pre-Eklamsia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia* Volume 01 Nomor 1, Februari 2021
- Fahmi.A.Lihu, J.M.L.Umboh, & G.d.Kandou. (2015). Analisis Hubungan Antara Faktor Internal dan Faktor Eksternal Ibu Hamil Dalam Melakukan Tindakan Antenatal Care Di Puskesmas Global Limboto Kabupaten Gorontalo. *JIKMU*, 5, 427–435.
- Fatmawati, A. E. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Ante Natal Care pada Wanita Primi Gravida
- Febiyanti, N. K., & Susilawati, D. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 7, 148–157. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20884/1.jks.2013.8.2.470>
- Friedman, Marlyn M. (2010). *Buku Ajar Kperawatan Keluarga: Riset, Terori dan prktek*. Jakarta: EGC.
- Harahap, R., & Siregar, M. (2014). Pengaruh Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Kehamilan di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 8, 317–325.
- Kementrian Kesehatan. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. <https://doi.org/10.1111/evo.12990>
- Kemendes RI. (2012). Profile Kesehatan Indonesia. Ministry of Health Indonesia, 107–108.
- Liana, (2019). Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dan Faktor yang mempengaruhinya. Bandar Publishing
- Nasrudin A Mappaware, Abd Rahman, Nugraha U.P dan Nuraini Abidin. (2019). Preeklamsia Berat dengan Prematuritas Pada Post Sectio Sasarea Ditinjau dari Aspek Medis, Kaidah Bioetik, dan Perspektif Islam. *UMIMedical Journal : Jurnal Kedokteran*, Vol. 4No. 2 (Desember,2019):P-ISSN : 2548-4079 / E-ISSN 2685-7561
- Nurihwani. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretrovial (ARV) pada Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) di Puskesmas Jungpandang Baru Tahun 2017. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nursalam, (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis edisi Jakarta : Salemba Medika.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care ( ANC ) Ibu Hamil. *Majority*, 7, 72–76. <https://doi.org/10.1002/2013WR015233>

- Ritonga, F. J., & Asiah, N. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care. *Jurnal Kesehatan*, 1–5.
- Risza Choirunissa, & Syaputri, N. D. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan K4 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bakung Provinsi Lampung Tahun 2017. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 4, 72–93.
- Sari, K. I. P., & Efendi, H. V. (2017). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 9, 93–113.
- Silmiyanti, Idawati. (2019). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di di Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, Vol 7 No 5
- Siregar Deborah, dkk. (2020). *Keperawatan keluarga*
- Siti Fatimah, Mei Wulandari. (2018). Faktor-faktor yang Mempunyai Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Sosial dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Proses Persalinan di RW 04, Kel. Pejuang, Kec. Medan Satria. *Jurnal Afiat Kesehatan Jiwa*, Vol.4 No 2 Tahun 2018
- Tigor H. Situmorang, Yuhana Damantalm, Afrina Januarista, Sukri. (2016). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Poli KIA RS Anutapura Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako Vol. 2 No 1, Januari 2016: 1-75*
- Trisnawati, R. (2012). Hubungan Pengetahuan Dan Informasi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Antenatal Care di Puskesmas Kuta Baro. *Jurnal Ilmiah*, 1–9
- Tutik Ekasari, Mega Silvian Natalia. (2019). Pengaruh Pemeriksaan Kehamilan Secara Teratur Terhadap Kejadian Preeklamsi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol.3 No 1, Page 24-28*
- Wulandari, S. E. (2016). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care Kunjungan Pertama (K1) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan.
- Zulfitria D., Yuniar, N., & Irma Yunawati. (2017). Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Mawasangka Tengah Kabupaten Buton Tengah Tahun 2017, 2, 1–10

**Realisasi Anggaran Belanja** disusun dengan format tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai kebutuhan.

**REALISASI ANGGARAN BELANJA**

No	Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
I	<b>Alat &amp; Bahan</b>						
a	Paket internet	Paket data	1	paket	5	400.000	2.000.000
II	<b>Pengumpulan Data</b>						
a	Souvenir responden	Pulsa	1	60 paket	1	25.000	1.500.000
III	<b>Analisis Data</b>						
IV	<b>Pelaporan, Luaran Penelitian</b>						
a	<b>Publikasi jurnal internasional</b>	Jurnal Sinta 3	1	paket	1	2.000.000	2.000.000
b	<b>Prof Reading manuskrip</b>	Draf manuskrip	1	paket	1	2.000.000	2.000.000
V	<b>Inkind</b>						
	Fasilitas UMJ	Fasilitas Inkind	1	Paket	1	2.500.000	2.500.000

*\*Total dana Penelitian sesuai dengan pagu anggaran pada setiap usulan simlitabmas*

## Lampiran 1. Surat Kesiediaan Melaksanakan Penelitian

### SURAT KESEDIaan MELAKSANAKAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Ketua Peneliti : Ns. Neneng Kurwiyah, MNS  
NIDN : 0314037503  
Fakultas : Ilmu Keperawatan  
Anggota Peneliti 1 : Syamsul Anwar  
Anggota Peneliti 2 : Irma Permatasari  
Anggota Mahasiswa : Nendra Elaya Azra Stella  
Judul proposal : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ante Natal  
Penelitian : Care Ibu Hamil dengan Preeklamsia

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk melaksanakan penelitian, memenuhi laporan akhir dan luaran wajib pada hibah penelitian internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta pada Tahun Anggaran 2022. Jika tidak melaksanakan maka saya akan mengembalikan dana dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan dalam Panduan Penelitian ini.

Jakarta, 14 Mei 2022

Peneliti,



(Ns. Neneng Kurwiyah, MNS)

*\*isi form diatas, bubuhkan materai dan tanda tangan basah ketua peneliti,dengan tinta biru. Kemudian scan dan tempelkan pada laman lampiran ini sebagai satu kesatuan dari usulan penelitian.*

*\*isi form diatas, bubuhkan materai dan tanda tangan basah ketua peneliti,dengan tinta biru. Kemudian scan dan tempelkan pada laman lampiran ini sebagai satu kesatuan dari usulan penelitian.*

